

DETERMINANTS OF FOREIGN DIRECT INVESTMENT IN SUMATRA, RIAU, AND KALIMANTAN

By Gifraldy Azhar Huda

Abstract

This study analyzes the determinants of Foreign Direct Investment (FDI) in Sumatra, Riau, and Kalimantan during the 2011–2025 period. Using the Eclectic Paradigm (OLI Theory) as the theoretical foundation, this research examines the influence of Provincial Minimum Wage (UMP), Open Unemployment Rate (TPT), Average Years of Schooling (RLS), and the interaction between UMP and RLS on FDI inflows. Panel data from eight provinces were analyzed using a Random Effect Model (REM) estimated with Feasible Generalized Least Squares (FGLS) to address heteroscedasticity. The empirical findings reveal that UMP and TPT have a positive and statistically significant effect on FDI, indicating that higher wages signal labor productivity and social stability, while a higher unemployment rate paradoxically reflects an abundant labor supply attractive to labor-intensive and resource-based sectors. Conversely, RLS shows a positive but insignificant effect, suggesting that the current education level has not yet reached the threshold required to significantly attract foreign investors. The interaction term $UMP \times RLS$ also shows a negative and insignificant effect, implying a substitutive rather than complementary relationship between wages and education at current levels. Simultaneously, all variables significantly influence FDI. However, the model's R-squared of only 27.33% indicates that substantial variation in FDI is explained by external factors beyond this model, such as infrastructure, political stability, and investment policies. These findings emphasize the necessity of enhancing labor productivity, improving vocational education, and strengthening regional infrastructure to boost investment attractiveness in these resource-rich regions.

Keywords: *Foreign Direct Investment, Minimum Wage, Unemployment Rate, Human Capital, Panel Data, OLI Paradigm.*

DETERMINAN PENANAMAN MODAL ASING DI SUMATERA, RIAU, DAN KALIMANTAN

Oleh Gifraldy Azhar Huda

Abstrak

Penelitian ini menganalisis determinan Penanaman Modal Asing (PMA) di wilayah Sumatera, Riau, dan Kalimantan selama periode 2011–2025. Dengan menggunakan Paradigma Ekletik (Teori OLI) sebagai landasan teoretis, penelitian ini menguji pengaruh Upah Minimum Provinsi (UMP), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), Rata-rata Lama Sekolah (RLS), dan interaksi antara UMP dengan RLS terhadap arus PMA. Data panel dari delapan provinsi dianalisis menggunakan Random Effect Model (REM) yang diestimasi dengan Feasible Generalized Least Squares (FGLS) untuk mengatasi heteroskedastisitas. Temuan empiris menunjukkan bahwa UMP dan TPT berpengaruh positif dan signifikan terhadap PMA, yang mengindikasikan bahwa upah yang lebih tinggi menjadi sinyal produktivitas tenaga kerja dan stabilitas sosial, sementara tingkat pengangguran yang lebih tinggi secara paradoks mencerminkan ketersediaan tenaga kerja yang melimpah yang menarik bagi sektor padat karya dan berbasis sumber daya alam. Sebaliknya, RLS menunjukkan pengaruh positif tetapi tidak signifikan, yang mengindikasikan bahwa tingkat pendidikan saat ini belum mencapai ambang batas (threshold) yang diperlukan untuk menarik investor asing secara signifikan. Variabel interaksi $UMP \times RLS$ juga menunjukkan pengaruh negatif dan tidak signifikan, yang mengimplikasikan hubungan substitutif daripada komplementer antara upah dan pendidikan pada tingkat saat ini. Secara simultan, semua variabel berpengaruh signifikan terhadap PMA. Namun, nilai koefisien determinasi (R^2) model hanya sebesar 27,33%, yang menunjukkan bahwa sebagian besar variasi PMA (72,67%) dijelaskan oleh faktor eksternal di luar model, seperti infrastruktur, stabilitas politik, dan kebijakan investasi. Temuan ini menegaskan perlunya peningkatan produktivitas tenaga kerja, perbaikan pendidikan vokasi, dan penguatan infrastruktur regional untuk meningkatkan daya tarik investasi di kawasan kaya sumber daya alam ini.

Keywords: Penanaman Modal Asing, Upah Minimum, Tingkat Pengangguran Terbuka, Modal Manusia, Data Panel, Paradigma OLI.